

# SEMINAR NASIONAL PKM

"INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"

5 NOVEMBER 2025

PENULIS:

PESERTA SEMINAR NASIONAL PKM 2025



SEMINAR NASIONAL PKM "INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN KOMUNIKASI  
MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"  
5 NOVEMBER 2025

CV. KES

# **SEMINAR**

# **NASIONAL PKM**

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”  
5 NOVEMBER 2025**

**Penulis**  
Peserta Seminar Nasional PKM 2025



**Penerbit**  
**CV. Kencana Emas Sejahtera**  
**Medan**  
**2026**

# **SEMINAR**

# **NASIONAL PKM**

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN  
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI  
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”  
5 NOVEMBER 2025**

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera  
All right reserved  
Anggota IKAPI  
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku tanpa  
izin tertulis dari Penerbit**

**Penulis  
Peserta Seminar Nasional PKM 2025  
Editor  
TIM CV. KES**

**Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera  
Jl.Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan  
Email finamardiana3@gmail.com  
HP 082182572299 / 08973796444**

**Cetakan pertama, Februari 2026  
x + 748 hlm; 21 cm x 29,7 cm  
ISBN: 978-634-7059-62-8**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya buku artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya tim penyusun untuk memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam bidang kajian yang relevan dengan tema yang diangkat. Melalui berbagai artikel yang terangkum di dalam buku ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya khasanah pengetahuan pembaca.

Proses penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan masukan selama penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku artikel ini menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta masyarakat luas.

Akhir kata, tim penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya- karya berikutnya.

Selamat membaca.

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pendampingan Kelompok Usaha Galansia Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Pemasaran Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Dan optimalisasi Sosial Media Marketing Di Desa Sait Buttu Saribu .....	1
Pemberdayaan Peternak Breeding Domba Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun .....	8
Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Dan Informasi Ditingkat Dusun Dengan Pemanfaatan Aplikasi My Dusunku Di Kabupaten Deli Serdang .....	13
Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Bagi Guru Di Sd Negeri 104201 Kolam .....	21
Optimalisasi Gaya Belajar Siswa Untuk Pembinaan Membaca Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 8 Medan .....	27
Pendampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Sistem 'Mathmaster': Aplikasi Web Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Logika Dan Berhitung Anak Di Sd Upt Negeri 060819 Dalam Mendukung Pembelajaran Steam .....	31
<i>Cyber Security Training</i> Dan Sertifikasi Kompetensi Skema Implementasi Dan Mitigasi Serangan Siber <i>Distributed Denial Of Service</i> (Ddos) Untuk Membangun Talenta Digital Unggul Di Smk Budi Utomo Dalam Upaya Mendukung Keamanan Data Nasional.....	37
Optimalisasi Produksi Getah Gambir Dengan Mesin Ttg Pengepress Dan Desain Kemasan Di Desa Salak Ii Kabupaten Pakpak Bharat.....	45
Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Augmented Reality</i> .....	53
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Limbah Sayur Keluarga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Denai Kuala Kabupaten Deli Serdang.....	58
Implementasi Alat Monitoring Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Dengan Sensor Berbasis Iot Untuk Masyarakat Aliran Sungai Deli Kelurahan Pekan Labuhan.....	64
Pendampingan Pengemasan Produk <i>Virgin Coconut Oil</i> (Vco) Pada Masyarakat Desa Telaga Tujuh, Kabupaten Deli Serdang.....	70
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Usahanta Dalam Pengembangan Usaha Kopi Melalui <i>Digital Marketing</i> Dan Legalitas Usaha.....	74

Optimalisasi Usaha Umkm Palm Sugar Dengan Menggunakan Mesin Ttg Penepung Gula Semut Di Desa Teluk Bakung.....	83
Peningkatan Efisiensi Produksi Pasca Panen Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Pada Kelompok Wanita Tani Dame Ukur Di Kabupaten Pakpak Bharat .....	91
Teacher Mentoring Program In The Utilization Of <i>Liveworksheet</i> As A Learning Media At Sd Negeri 044852 Bukit Village Karo Regency .....	100
Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Cumi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Melalui Penggunaan <i>Escuder Machine</i> Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	105
Pendampingan Posyandu Lansia Dalam Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Penguatan Kapasitas Dimensi Profesional Vokasional Di Kelurahan Payaroba Kota Binjai .....	113
Implementasi Pelatihan Pangkas Rambut Pria Teknik <i>Shears Work</i> Berorientasi Kebutuhan Industri Barber .....	121
Pemberdayaan Ibu Menyusui Dalam Peningkatan Self-Efficacy Melalui Program Breastfeeding Nutrition Empowerment (Bne) Di Desa Tanjung Anom.....	126
Penggunaan Rak Pengukus Model Vertikal Dalam Meningkatkan Produksi Opak Berkah Di Dusun Sekip I Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang .....	135
Peningkatan Kesadaran Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengolahan Sampah Organik Melalui Produksi Eco Enzyme Pada Sdn 106826 Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang .....	144
Optimalisasi Pengelolaan Sampah ....Organik Rumah Tangga Dengan Wadah Bertingkat Yang Bernilai Guna .....	150
Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Di Sdn 106162 .....	156
Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek Produksi Sabun Cair Bagi Santri Tahfidz Baitusy Syakirin .....	163
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Inklusif Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar Di Upt Spf Sdn 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang .....	172
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Paud Cempaka Desa Pantai Labu Pekan Kecamatan Pantai Labu .....	179
Implementasi <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Visual Interaktif Pada Siswa Ra Nadhira Asy Syafa .....	185

Pemberdayaan Literasi Digital Di Era Society 5.0: Pendampingan Siswa Dalam Menggunakan E-Library Di Smk Swasta Teladan Sumatera Utara 2.....	190
Pendampingan Karang Taruna Melalui Ecological Citizenship Sebagai Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Prima Wisata Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang .....	195
Pendampingan Sekolah Lansia Mandiri Standar 2 Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia Di Kelurahan Medan Petisah Tengah Kota Medan.....	202
Pendampingan Pembuatan Barang Seni Etnis Melayu Berbasis Imbah Biota Laut Hasil Tangkapan Nelayan Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Perupuk Kabupaten Batubara .....	210
Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Menggunakan <i>Magic Tool Flat Foundation Brush</i> Berbasis Pengenalan Kosmetik Halal Untuk Guru Khalilah Islamic Daycare, Paud & Tk.....	215
Penerapan . Pendekatan Ilmiah Dalam Pelatihan Kekuatan: Meningkatkan Pemahaman Personal Trainer Terhadap Teknik Latihan Dan Pemilihan Beban Di Family Gym.....	220
Pendampingan Penggunaan Media Metaverse Berbasis Multikultural Pada Tim Pengajar Dan Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Deli Serdang .....	227
Pendampingan Peningkatan Karakter Dan Kesehatan Santri Di Pondok Pesantren Melalui Permainan Bola Voli Mini Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara.....	232
Peningkatan Produktivitas Peternak Ayam Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur Di Huta Ii Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun .....	238
Penerapan Mesin Peniris Minyak Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Aneka Produk Keripik .....	243
Implementasi Smart Library Dengan Teknologi Pemindaian Cepat Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.....	248
Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Kompor Dalam Efisiensi Energi Dalam Industri Rumah Tangga Kelurahan Tanah Enam Ratus Medan Marelan.....	254
Pendampingan Pelatih Sekolah Sepak Bola Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	258
Penguatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Bagi Guru Sd Sekawasan Medan Tembung .....	262
Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput Multifungsi Untuk Pakan Ternak Pada Kelompok Ternak Mekar Jadi Di Nagori Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun .....	269
Literasi Teknologi Olahraga Mendukung Sdgs .....	273

Pendampingan Penyusunan Efl Teaching Materials Dan Teaching Strategy Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Smk Di Kota Binjai .....	280
Pendampingan Guru Smk Setia Budi Binjai Dalam Implementasi Pembelajaran Ekonomi-Akuntansi Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kelas X .....	286
Optimalisasi Literasi Dan Numerasi Paud Berbasis Sdgs .....	292
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan ..	300
Pendampingan Pengembangan Sistem Informasi Untuk Monitoring Kehadiran Siswa Dan Guru Di Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan.....	307
Optimalisasi Sistem Akuntansi Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Bagi Guru Bidang Akuntansi Di Smk .....	314
Peningkatan Pemahaman Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Etnomatematika Di Sekolah Anak Muslim Mandiri.....	320
Peningkatan Kandungan Gizi Kerupuk Udang Kecepe Melalui Optimalisasi Produksi Pada Umkm Di Desa Sugiharjo Kabupaten Deli Serdang .....	325
Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Bagi Guru Ekonomi Di Smk.....	330
Pemanfaatan Teknologi Biochar Dalam Pengolahan Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kualitas Kerupuk Udang Kecepe Produk Umkm Di Desa Sugiharjo .....	335
Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bahasa Inggris Berbasis <i>Integrated Language Skills</i> Di Sekolah Dasar .....	341
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	346
Peningkatan Pengetahuan Umkm Oleh-Oleh Sarikaya Berastagi Menggunakan Aplikasi Pina.....	353
Penerapan Aplikasi Aws Berbasis Iot Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Agronomis Di Perkebunan Kopi Desa Perteguhan.....	358
Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Stem Di Smp Negeri 29 Medan .....	363
Diversifikasi Produk Umkm Fried Chicken Arza Melalui Inovasi Kemasan Dan Digitalisasi Pemasaran .....	369
Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olah Raga Cricket Bagi Siswa Sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumut Di Sma Swasta Mulia .....	374

Pendampingan Pembelajaran <i>Sprechen</i> Level A2 Berbasis Permainan Tradisional Bagi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Pematangsiantar.....	380
Pelatihan Budidaya Bibit Kentang G0 Menggunakan Aeroponik Screen House Pada Gapoktan Nilam Kota Medan .....	387
Pelatihan Pembukuan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Usaha Umkm Terhadap Kelompok Usaha Pengrajin Bambu.....	391
Improvisasi Musik Sebagai Media Emotional Healing Residen Di Panti Rehabilitasi Narkotika Yayasan Medan Plus .....	396
Optimalisasi Peran Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autisme Melalui Teknik Music-Based Social Skills Di Slb Negeri Autis Sumatera Utara.....	402
Penguatan Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Sebagai Sentra Literasi Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin.....	409
Transformasi Pembelajaran Berbasis <i>Deep Learning</i> : Pendampingan Untuk Kkg Wilayah Vi Deli Serdang.....	429
Perancangan Dan Implementasi Alat Iot Untuk Pengendalian Hama Padi Dan Monitoring Cuaca Di Desa Denai Lama .....	437
Pelatihan Menggambar Pola Busana Berbasis Komputer Bagi Guru Dan Siswa Tata Busana Smk Swasta Gelora Jaya Nusantara .....	443
Pendampingan Kader Pkk Melalui Umkm Berbasis E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Kelambir Kabupaten Deli Serdang ...	451
Pendampingan Kelompok Usaha Sijati Dalam Mengembangkanusaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sait Buttu Saribu .....	458
Pelatihan Manajemen Laboratorium Dan Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktikum Di Sma Negeri 9 Dan Sma Negeri 16 Medan .....	463
Pemberdayaan Kelompok Usaha Happy Moms Di Nagori Sait Buttu Saribu.....	468
Peningkatan Pendidikan Berkualitas Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) Di Desa Kolam Percut Sei Tuan.....	473
Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence Di Smk It Aisyiyah Medan.....	481
Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Sampah Puri Zahara 2 Terhadap Sistem Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Digital " <i>Ecobintech</i> " .....	488

Pengembangan Dan Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Dan Tata Kelola Sma Berbasis Website Dan E-Learning Di Medan Bagian Timur Kota Medan.....	496
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	504
Pengampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Penghubung Sekolah Dan Orang Tua Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Hebat Di Smp 14 Binjai .....	511
Pelatihan Guru: Merancang Modul Pembelajaran Kreatif Dan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Upt Spf Sdn 105289 Kolam.....	517
Optimalisasi <i>Healing Corner</i> Dan Program <i>Relaxed</i> Sebagai Pusat Dukungan Psikososial Untuk Meningkatkan Resiliensi Anak-Anak Korban <i>Bullying</i> Di Upt Spf Sdn 104201 Kolam .....	524
Inovasi Pojok Role Model Untuk Penguatan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Menghormati Pada Siswa Upt Spf Sd Negeri 106813 Amplas .....	531
Penguatan Kapasitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Dan Gempa Bumi Di Sma Negeri 6 Medan Provinsi Sumatera Utara .....	537
Pendampingan Guru Pjok Dalam Pemanfaatan Instrumen Digital Di Kabupaten Serdang Bedagai .....	543
Peningkatan Daya Saing Industri Batik Cap Lokal Sumatera Utara Melalui Optimalisasi Alat Produksi.....	547
Pelatihan Guru Slb Tpi Medan Amplas Dalam Penguatan Organisasi Bocce.....	552
Pemanfaatan Dinding Sekolah Smp Hidayatul Islam Sebagai Media Edukatif Dan Produktif Untuk Berkebun Sayuran .....	557
Pembinaan Mgmp Seni Budaya Berbasis Talenta Sains Kesenirupaan (Sosiologi Seni) Di Kabupaten Deli Serdang Sumatera.....	561
Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Digital Berbasis Case Method Bagi Guru Di Mgmp Fisika Sma Kabupaten Karo .....	569
Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Implementasi Trainer Sistem Kendali Berbasis Industri Di Smk Negeri 1 Merdeka Kabupaten Karo .....	579
Otomatisasi Penyiram Tanaman Hias Aglonema Pada Usaha Qal Plants .....	585
Inovasi Rasa Susu Kambing Sebagai Strategi Hilirisasi Produk Peternakan.....	590
Pelatihan Dan Pendampingan Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tingkat Smp Di Kota Tanjung Balai .....	600

Optimalisasi Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Berbasis Aktivitas Fisik Untuk Stimulasi Motorik Kasar Anak.....	606
Pemanfaatan <i>Artificial Intelingence Phet Interactive Simulation</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mis Sholihin Tanjung Morawa.....	610
Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas <i>XI Sman 1 Barusjahe Menggunakan Aplikasi C'est Facile</i> .....	616
Optimalisasi Penggunaan Foam Roller Untuk Aktivasi Otot Pemain Sepakbola Generasi Inspiratif Karo Fc.....	625
Pendampingan Literasi Digital Sebagai Pembentukan Karakter Dan Identitas Diri Pada Siswa Di Sdn 104234 Medan Senembah .....	630
Solusi Terintegrasi Untuk Mengatasi Dampak Abrasi Pantai Melalui Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Di Daerah Pesisir Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.....	635
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan	643
Transformasi Produk Jamu Tradisional Melalui Pendekatan Edukasi Dan Teknologi.....	649
Kesiapan Guru Dalam Mengenali Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini .....	654
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desaberingin.....	658
Integrasi Nilai Keagamaan Dan Ekonomi Syariah Dalam Pembentukan Koperasi Jamaah Masjid Taqwa Pasar Iv Desa Bandar Khalifah.....	663
Pelatihan Pengembangan Asesmen Diagnostik Berbasis It Bagi Guru Smp Di Kabupaten Karo.....	670
Pelatihan Guru Matematika Dalam Pengembangan Tpack Sebagai Implementasi Stem Di Kab. Deli Serdang.....	675
Pendampingan Guru- Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Kabupaten Karo.....	680
Kreasi Desain Batik Digital Melalui Pemanfaatan Fitur Kanvas Pada Ambatig.....	687
Penerapan Buku Digital 3d Sebagai Upaya Persiapan Ujian Delf B1 Di Sma Islam Plus Adzkia Medan.....	695
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desa Beringin.....	701

Rekayasa Fotoperiodik Dengan Inovasi Teknologi Penerangan Led: Strategi Optimalisasi Pembunggan Dan Panen Buah Naga Di Luar Musim Di Desa Simpang Empat .....	706
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Elektronik Interaktif Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 028066 Kota Binjai .....	710
Peningkatan Pendapatan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Inovasi Pakan Alami Dan Teknologi Pemeliharaan Modern Di Desa Baru Dusun 2, Kecamatan Batang Kuis .....	717
Pemanfaatan Energi Solar Sel Untuk Mendukung Kemandirian Energi Dan Aktivitas Produktif Masyarakat Di Desa Hasinggaan, Kabupaten Samosir .....	723
Upaya Penguatan Literasi Numerasi Siswa Smp Melalui Pembelajaran Mendalam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara .....	730
Efektivitas Dan Kepuasan Layanan Pengabdian Pada Sman 18 Medan: Studi Kasus Implementasi Proyek Kreativitas Menuju Capaian Sdgs 4.....	738
Pemanfaatan Standar Operasional Prosedur (Sop) Berbasis Web Dalam Meningkatkan Kompetensi Perancangan Beton Di Smkn 2 Medan .....	743



## PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS PROYEK PRODUKSI SABUN CAIR BAGI SANTRI TAHFIDZ BAITUSY SYAKIRIN

Rita Suswati<sup>1\*</sup>, Safrida Lubis<sup>2</sup>, Ade Aini Nuran<sup>3</sup>, Moondra Zubir<sup>4</sup>

*Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Kimia, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia  
Centre of Excellency for Literacy and Art in Education\**

\* Penulis Korespondensi : [ritasuswati@unimed.ac.id](mailto:ritasuswati@unimed.ac.id)/[caleapui@unimed.ac.id](mailto:caleapui@unimed.ac.id)

### Abstrak

Pengajaran pengolahan sabun diaplikasikan pada pengajaran bahasa Inggris, *procedure text*. Sabun merupakan produk kimia yang banyak digunakan masyarakat. Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari keterampilan bahasa dan kewirausahaan yang diajarkan pada mitra penelitian, yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Baitusy Syakirin. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah menengah berusia 12-18 tahun dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi. Sekolah mitra memiliki fasilitas seperti auditorium dan akses air yang dapat mendukung pelatihan, tetapi fasilitas ini belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan yang relevan dengan kebutuhan siswa. Metode pelaksanaan program melibatkan beberapa tahap yang dirancang secara terstruktur. Pertama, dilakukan sesi lokakarya teoretis untuk memahami dan mengulang kosakata dalam *procedure text* yang dilaksanakan melalui kegiatan PjBL produksi sabun cair. Setelah itu, dilaksanakan demonstrasi praktis yang memperlihatkan langkah-langkah pembuatan sabun cair menggunakan bahan lokal yang mudah didapatkan dan ramah lingkungan. Sesi ini diikuti dengan pelatihan praktik langsung, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memproduksi sabun cair di bawah bimbingan fasilitator. Tahapan berikutnya adalah pelatihan branding dan pemasaran untuk memberikan wawasan tentang strategi pengemasan, pemberian merek, dan pemasaran produk secara efektif. Kegiatan diakhiri dengan sesi pengemasan produk.

**Kata Kunci:** kewirausahaan; keterampilan praktis; ramah lingkungan; sabun cair;

### Abstract

*Procedure texts were used to teach the liquid soap-making using Project Based Learning (PjBL). Soap is a chemical product that is widely used by the public. The training activity is part of the entrepreneurship skills taught to the research partner along with practising English, the Baitusy Syakirin Tahfidz Islamic Boarding School. The participants are high school students aged 12-18 from various socio-economic backgrounds. The school has facilities such as auditoriums and water access that have not been fully utilized for the training activities. The program implementation method involves several structured stages. First, a theoretical workshop session is held to understand and review vocabulary in a procedure text, implemented through PjBL activities for liquid soap production. Then, a practical demonstration of how to make liquid soap using easily accessible, environmentally friendly products is given. After this session, students participate in practical training where they make liquid soap in small groups while being supervised by a facilitator. The next stage is branding and marketing training to provide insights into effective product packaging, and marketing strategies. The training ended with a product packaging session.*

**Keywords:** entrepreneurship; eco-friendly; liquid soap; practical skills

## 1. PENDAHULUAN

Santri di pesantren tahfidz baitusy berada dalam fase kehidupan yang sangat penting untuk membentuk keterampilan, pola pikir, dan karakter mereka. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompetitif, mereka membutuhkan bekal keterampilan praktis dan jiwa kewirausahaan agar dapat bersaing dan mandiri di masa depan (Hidayati, 2023). Namun, realitas yang dihadapi menunjukkan bahwa akses santri terhadap pelatihan keterampilan yang aplikatif masih sangat terbatas, khususnya di bidang yang berpotensi menghasilkan nilai ekonomi. Berdasarkan analisis situasi di sekolah mitra, santri menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pembelajaran yang berbasis praktik. Namun, program-program keterampilan yang tersedia saat ini cenderung bersifat teoretis dan kurang terhubung dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Selain itu, sebagian besar santri belum memiliki wawasan yang memadai tentang kewirausahaan, termasuk bagaimana mengidentifikasi peluang usaha yang sederhana namun menguntungkan.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dan kewirausahaan santri di Pesantren Tahfidz Baitusy Syakirin bekerjasama dengan Universitas Negeri Medan (UNIMED) menggelar sebuah kerjasama dalam bentuk pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang terlaksana dalam kegiatan produksi sabun cair (*procedure text of making a liquid soap*). Kegiatan ini merupakan upaya Universitas Negeri Medan dalam mewujudkan pembelajaran berdampak (*outcomes based curriculum*) bukan hanya bagi mahasiswa tapi juga bagi masyarakat sekitar. Di sisi lain, Pondok Pesantren Tahfidz Baitusy Syakirin juga bertujuan memberikan pembelajaran global sebagai bagian dari program penguatan keterampilan abad 21. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran abad 21 adalah mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kegiatan belajar mengajar (WEF, 2016).

### Konsep Pelatihan: *Procedure Text* Berbasis PjBL

Pelatihan ini mengadopsi pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). Pada proses pelatihan, para santriwati tidak hanya belajar pengertian, tujuan, dan struktur dari *procedure text* di dalam kelas, tetapi sekaligus dapat langsung mengaplikasikannya dalam konteks nyata, yaitu proses produksi sabun cair. Selama pelatihan, para santriwati beserta para guru dan narasumber:

- Mempelajari dan mengulang kosakata (*vocabulary*) terkait bahan, alat produksi sabun cair, dan the *sequence of order*, konjungsi temporal yang digunakan untuk menunjukkan tahapan dalam pembuatan sabun cair; *first, then, next, after that, and finally*. Bisa juga dengan menggunakan urutan angka demi angka untuk menunjukkan proses dalam tiap tahapan.
- Mempersiapkan penugasan serta menyusun dan mempraktikkan instruksi kerja (*procedure text*) dalam Bahasa Inggris ketika proses pembuatan sabun cair berlangsung.

- Setelah narasumber menjelaskan mulai dari bahan kimia hingga proses pengemasan, santriwati diharapkan dapat melakukan pengulangan presentasi produk pembuatan sabun cair dalam Bahasa Inggris secara kelompok.
- Selanjutnya, santriwati dapat mempraktekkan kosakata yang telah diulang dalam interaksi singkat di luar kelas, berupa dialog sederhana dalam bisnis dan kewirausahaan.

Pelatihan ini dilakukan agar santriwati dapat belajar Bahasa Inggris yang berfokus pada *Student-Centered Learning* (SCL) yang kontekstual, menyenangkan, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan berdampak dalam ekonomi masyarakat.

### Tahapan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

1. Melakukan analisis kebutuhan bahasa Inggris yang hanya dilakukan dua kali seminggu dengan pengajar sejumlah 3 guru dengan jumlah santriwati 80 orang. Rasio kebutuhan pembelajaran sangat kurang dan tidak maksimal dikarenakan jumlah pengajar yang terbatas dan kegiatan yang monoton di dalam kelas. Analisis penyerta lainnya berupa pembuatan sabun cair yang dapat menghabiskan 10 liter/ bulannya.
2. Perencanaan kegiatan dengan pihak pondok pesantren, jumlah partisipasi, penetapan waktu, lokasi dan fasilitas yang tersedia
3. Penentuan topik materi pembelajaran *procedure text* yang sejalan dengan anangan pelatihan pembuatan produk sabun cair. Santriwati terlebih dahulu diperkenalkan dengan konsep, tahapan, dan materi *procedure text*. Selanjutnya, dikenalkan dengan kosa kata *procedure text* dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan bahan kimia, alat, dan proses produksi sabun cair.
4. Simulasi awal dilakukan oleh narasumber dan pengajar di pondok pesantren Tahfidz Baitusy Syakirin. Langkah selanjutnya, santriwati akan diberikan waktu untuk mengenal bahan kimia yang tersedia, dengan menggunakan sarung tangan dan masker. Dalam sesi praktik, santriwati dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas yang berbeda. Ada kelompok yang mencampur cairan kimia, ada kelompok yang mengaduk cairan kimia, ada kelompok yang mengemas produk akhir berupa sabun cair sambil mempraktekan kosa kata *procedure text* dalam Bahasa Inggris.
5. Setelah seluruh proses selesai, anangan kedepannya, akan dilakuakn pendampingan pelatihan pembuatan media sosial dan brand produk bagi santriwati di pondok pesantren Baitusy Syakirin. Pelatihan dalam pembuatan iklan produk sabun cair akan membantu proses promosi sabun cair buatan santriwati pondok pesantren Baitusy Syakirin dan dapat menjadi *income generate* sebagai upaya meningkatkan *home industry* dari masyarakat sekitar.
6. Untuk peningkatan keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara para santriwati, di lakukan pembelajaran didalam kelas dalam bentuk

presentasi produk. Tiap kelompok mempresentasikan hasil produksinya dengan branding yang berbeda dan konsep yang beragam di depan kelas menggunakan Bahasa Inggris. Rubrik penilaian difokuskan pada keempat keterampilan bahasa Inggris.

### Manfaat Pelatihan

Pelatihan ini bermanfaat untuk:

- Meningkatkan kepercayaan diri santriwati dalam praktik Bahasa Inggris.
- Menumbuhkan minat kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi masyarakat global.
- Meningkatkan empat keterampilan bahasa Inggris, kolaborasi, dan kreativitas.
- Memberikan pengalaman langsung belajar bahasa Inggris sambil berpraktek langsung.

Melalui pelatihan ini, para santriwati tidak hanya mampu meningkatkan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris, tetapi juga praktek langsung kewirausahaan.

Kendati pembelajaran bahasa Inggris di Ponpes tahfidz baitusy syakirin dilakukan dua kali seminggu, dengan guru pengajar yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Medan, Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), namun hasil pembelajaran belum terlalu berdampak. Hal itu disebabkan karena rasio perbandingan ustadzah dan santriwati tidak memadai dan proses pembelajaran yang masih konvensional. Pembelajaran dikelas, dengan tugas-tugas tertulis menimbulkan kebosanan dalam belajar bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Inggris yang terbatas membuat keterbatasan kosa kata dan keterampilan berbicara bahasa Inggris santriwati di Ponpes. Berdasarkan hasil observasi ditemukan teknik pengajaran bahasa Inggris yang menarik dengan penggunaan kosa kata yang mudah untuk diingat. Pengajaran bahasa Inggris dengan *genre procedure text* memberikan bukan hanya keterampilan bahasa Inggris tetapi juga dapat dikembangkan menjadi bahan ajar produksi dengan teknik yang tepat (Munandar & Mustika, 2021). Beragam teknik pengajaran dapat digunakan untuk memaksimalkan dampak pembelajaran, salah satunya pengajaran *procedure text* berbasis *Project Based Learning* (PjBL).

PjBL merupakan salah satu teknik yang akan membuat siswa mencari jawaban atas masalah yang diajukan. Teknik ini akan mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered Learning). Siswa bukan hanya mendapatkan materi dan soal-soal yang harus di jawab, lebih jauh, teknik ini memungkinkan siswa untuk memahami asal masalah, penyebab masalah muncul, tindakan pencegahan, dan solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah (Yani dkk, 2022).

Selanjutnya, pengajaran bahasa Inggris dengan materi *procedure text* berbasis PjBL lebih menarik minat santriwati dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris yang digunakan, yaitu *procedure text in making a liquid soap*. Kegiatan outdoor mulai dari persiapan bahan

kimia sampai dengan pengolahan dan pengemasan menjadi kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi santriwati untuk menguasai keterampilan bahasa Inggris dengan lebih baik.

Salah satu kebutuhan sehari-hari yang memiliki potensi ekonomi adalah produk sabun cair. Sabun cair digunakan secara luas di rumah tangga, sekolah, tempat ibadah, dan berbagai fasilitas umum. Produksi sabun cair tidak memerlukan teknologi tinggi, bahan-bahannya mudah didapatkan secara lokal, dan proses pembuatannya relatif sederhana. Meski demikian, tanpa pelatihan dan panduan yang tepat, santri sulit menguasai keterampilan ini dan memanfaatkannya sebagai peluang usaha (Lase, 2022). Selain keterampilan teknis, santri juga membutuhkan wawasan tentang pemasaran, branding, dan strategi pengemasan yang menarik agar produk yang dihasilkan memiliki nilai jual tinggi. Dengan demikian, program ini dirancang untuk memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan tersebut melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik, kolaborasi tim, dan pengembangan jiwa kewirausahaan.

### 1.1 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Program pelatihan produksi sabun cair ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Membekali santri dengan keterampilan praktis dalam produksi sabun cair, sehingga mereka memiliki kemampuan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan pemahaman santri tentang kewirausahaan, khususnya dalam mengidentifikasi peluang usaha berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Menanamkan nilai-nilai kerja sama, kolaborasi, dan kepemimpinan melalui aktivitas kelompok dalam proses produksi.
4. Mendorong kesadaran santri akan pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ramah lingkungan.
5. Membentuk pola pikir kreatif dan inovatif yang dapat diterapkan di berbagai bidang kehidupan.

### 1.2 Lain-lain yang Dianggap Perlu

Pelaksanaan program ini tidak hanya dirancang untuk memberikan manfaat jangka pendek berupa keterampilan teknis, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi santri dan komunitas sekolah. Beberapa dampak yang diharapkan adalah:

1. Terbentuknya pola pikir kewirausahaan di kalangan santri, yang dapat memotivasi mereka untuk menciptakan usaha kecil mandiri di masa depan.
2. Peningkatan kemampuan kerja sama dan komunikasi antarindividu melalui kegiatan berbasis tim.
3. Pengembangan model pembelajaran berbasis praktik yang dapat diterapkan untuk keterampilan lain di masa mendatang.
4. Tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan, yang dapat menjadi budaya positif di lingkungan sekolah.

Sebagai langkah awal, program ini dirancang untuk melibatkan santri dalam seluruh proses, mulai dari

pelatihan teknis hingga pemasaran produk. Dengan demikian, santri tidak hanya memahami proses produksi, tetapi juga menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha kecil secara mandiri. Program ini diharapkan menjadi contoh yang dapat direplikasi di sekolah lain, sekaligus mendorong terciptanya komunitas sekolah yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

### 1.3 Permasalahan Mitra

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, telah dilakukan analisis situasi dan identifikasi kebutuhan mitra sasaran. Mitra sasaran merupakan sebuah Pondok Pesantren dengan jumlah santriwati 80 orang dan Ustadzah pengajar bahasa Inggris hanya 3 orang. Santriwati yang belajar di pondok pesantren ini terdiri dari santriwati pesantren tahfidz berusia 12-18 tahun dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Sebagian besar santriwati berasal dari sosial ekonomi kurang, dimana keluarga menitipkan santriwati belajar di pondok pesantren dengan harapan dapat memperdalam ilmu agama dengan biaya yang tidak menyulitkan keluarga. Pondok pesantren ini sendiri merupakan salah satu pondok pesantren yang mendapatkan bantuan berupa pembangunan gedung pondok pesantren dan fasilitas belajar. Sedangkan untuk kebutuhan pribadi santriwati harus mencukupinya sendiri. Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan dengan mitra, ditemukan beberapa permasalahan prioritas yang memerlukan penanganan segera. Permasalahan ini terbagi dalam dua aspek utama, yaitu aspek pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek dan aspek kewirausahaan.

#### 1.3.1 Aspek Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek

Permasalahan utama yang dihadapi santri adalah kurangnya metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Inggris cenderung bersifat teoretis, sehingga santri kesulitan mengaplikasikan kemampuan bahasa mereka dalam situasi nyata. Kurangnya kegiatan praktik berbasis proyek membuat santri kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Inggris.

Permasalahan yang teridentifikasi dalam aspek ini meliputi:

1. Minimnya Kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek  
Santri jarang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang menekankan pada praktik langsung. Hal ini membuat mereka kurang percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari. Pembelajaran yang berbasis proyek, seperti pembuatan produk sabun cair dengan instruksi dan label dalam Bahasa Inggris, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa santri (Lestari dan Suprpto, 2024).
2. Kesulitan dalam Menghubungkan Bahasa Inggris dengan Kegiatan Praktis

Banyak santri merasa bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman santri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan praktis yang nyata. Kegiatan berbasis proyek dapat membantu santri melihat keterkaitan antara Bahasa Inggris dan

kehidupan sehari-hari, sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa mereka (Mandasari, dkk, 2022).

Sebagai solusi, program pelatihan dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan proyek pembuatan sabun cair. Santri akan belajar menggunakan Bahasa Inggris dalam setiap tahap proses, mulai dari membaca resep, membuat label produk, hingga mempromosikan sabun cair mereka.

#### 1.3.2 Aspek Kewirausahaan

Selain pembelajaran Bahasa Inggris, aspek kewirausahaan juga menjadi permasalahan prioritas yang harus ditangani. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, ditemukan bahwa sebagian besar santri belum memiliki wawasan tentang kewirausahaan dan potensi ekonomi dari produk buatan tangan. Padahal, keterampilan berwirausaha sangat penting untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi sejak usia dini.

Permasalahan yang teridentifikasi dalam aspek kewirausahaan meliputi:

1. Kurangnya Pemahaman Tentang Potensi Ekonomi Produk Sabun Cair

Santri belum menyadari bahwa produk yang mereka buat, seperti sabun cair, memiliki nilai ekonomi yang dapat dipasarkan. Minimnya wawasan tentang peluang usaha menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk mengembangkan produk menjadi bisnis kecil yang berkelanjutan.

2. Kurangnya Pemahaman Tentang Strategi Pemasaran dan Branding

Santri belum memahami pentingnya strategi pemasaran, pengemasan, dan branding dalam menjual produk. Padahal, aspek ini sangat penting untuk meningkatkan daya tarik produk dan memperluas jangkauan pasar.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini, program pelatihan akan mencakup sesi khusus tentang branding, pengemasan, dan pemasaran produk. Santri akan diajarkan bagaimana memberikan label yang menarik, menciptakan merek produk, dan memasarkan produk sabun cair mereka kepada komunitas lokal. Pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan santri dan memberikan mereka peluang untuk menghasilkan pendapatan tambahan (Mandasari dkk, 2022).

#### 1.3.3 Penyeragaman dengan Mitra Sasaran

Seluruh permasalahan yang telah diidentifikasi merupakan hasil diskusi dan kesepakatan dengan pihak sekolah sebagai mitra sasaran. Program pelatihan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan santri dalam meningkatkan keterampilan praktis dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai media utama (Nawawi, 2022).

Melalui penanganan permasalahan ini, santri tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis yang bermanfaat, tetapi juga dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris yang relevan dengan kehidupan nyata (Syarifuddin, dkk, 2021). Dengan memadukan pembelajaran Bahasa Inggris dan kewirausahaan dalam proyek pembuatan sabun cair, program ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi santri dan komunitas sekolah.

#### 1.4 Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, berikut adalah solusi yang ditawarkan secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra:

##### 2.1.1 Solusi pada Aspek Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek

###### 1. Solusi:

- Mengadakan lokakarya pelatihan produksi sabun cair dengan instruksi dalam Bahasa Inggris.
- Memberikan materi tentang kosakata dan ungkapan yang relevan dengan proyek pembuatan sabun cair.

###### 2. Target Luaran:

- santri mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks pembuatan produk.
- Meningkatkan motivasi santri dalam belajar Bahasa Inggris melalui kegiatan praktis.

###### 3. Indikator Capaian:

No.	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1.	Lokakarya pembuatan sabun cair	Santri mampu memproduksi sabun cair dengan instruksi dalam Bahasa Inggris.	Minimal 80% santri dapat mengikuti instruksi dalam Bahasa Inggris.
2.	Edukasi kosakata dan ungkapan praktis	Santri menguasai kosakata yang relevan dengan proyek.	Minimal 70% santri mampu menggunakan kosakata baru dalam konteks praktis.

##### 1.4.2 Solusi pada Aspek Kewirausahaan

###### 1. Solusi:

- Mengadakan pelatihan tentang branding, pengemasan, dan pemasaran produk sabun cair dalam Bahasa Inggris.
- Memberikan panduan strategi pemasaran produk secara lokal.

###### 2. Target Luaran:

- Santri memahami konsep dasar kewirausahaan dalam Bahasa Inggris dan mampu menciptakan merek produk.
- Produk sabun cair yang dihasilkan santri dapat dipasarkan di lingkungan sekolah dan komunitas sekitar.

###### 3. Indikator Capaian:

No.	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1.	Pelatihan branding dan pemasaran	Santri mampu membuat merek dan strategi pemasaran dalam Bahasa Inggris.	Minimal 70% santri dapat menciptakan label dan kemasan produk.

2.	Panduan strategi pemasaran	Produk sabun cair dapat dipasarkan.	Minimal 50 unit produk terjual selama pelatihan
----	----------------------------	-------------------------------------	---

#### 1.4.3 Hasil Penelitian Terkait

Berdasarkan hasil penelitian tim pengusul, pembelajaran berbasis proyek diharapkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan kesadaran kewirausahaan santri. Studi menunjukkan bahwa santri yang terlibat dalam proyek berbasis praktik cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kebersihan serta pengelolaan lingkungan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa produk kebersihan seperti sabun cair memiliki potensi pasar yang besar di tingkat lokal (Wulan, dkk, 2023). Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif tetapi juga peluang ekonomi bagi santri dan komunitas sekitar.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang memadukan praktik dan teori lebih efektif dalam membangun keterampilan praktis santri. Proyek pembuatan sabun cair dengan instruksi Bahasa Inggris memberikan santri pengalaman langsung yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari serta memperkenalkan mereka pada dunia bisnis kecil. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan potensi santri di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

## 2. BAHAN DAN METODE

### 2.1 Metode Pendekatan

Program pelatihan ini dirancang dengan pendekatan praktis dan partisipatif untuk memastikan keterlibatan aktif santri dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek yang menghubungkan aspek keterampilan teknis, kewirausahaan, dan pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan santri dalam meningkatkan keterampilan praktis sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

#### 2.1.1 Tahap Pelaksanaan Solusi

Tahap pelaksanaan solusi untuk pendampingan santri dalam Pelatihan Produksi Sabun Cair dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan bagi Santri Tahfidz dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terorganisir dan terarah. Berikut adalah tahapan pelaksanaan solusi:

##### 2.1.1.1 Perencanaan Detail:

- Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, termasuk bahan pelatihan, instruktur, dan alat-alat produksi sabun cair.
- Menentukan jadwal pelatihan yang disesuaikan dengan waktu luang santri.
- Mempersiapkan materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik, serta panduan penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan.

**2.1.1.2 Sosialisasi dan Motivasi:**

- Mengadakan sesi pengenalan program kepada santri dan pengurus pesantren.
- Menggunakan media komunikasi seperti poster dan selebaran untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelatihan ini

**2.1.1.3 Pelaksanaan Pelatihan:**

- Tahap Teori: Memberikan pemahaman dasar tentang produksi sabun cair, kewirausahaan, dan kosakata Bahasa Inggris yang relevan.
- Tahap Praktik: Melibatkan santri secara langsung dalam proses produksi sabun cair, mulai dari pencampuran bahan hingga pengemasan.
- Simulasi Kewirausahaan: Melatih santri dalam membuat label produk, strategi pemasaran, dan promosi menggunakan Bahasa Inggris.

**2.1.1.4 Monitoring dan Umpan Balik:**

- Memberikan pendampingan selama proses pelatihan untuk memastikan semua santri memahami langkah-langkah yang diajarkan.
- Melakukan evaluasi singkat di akhir setiap sesi pelatihan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

**2.1.1.5 Evaluasi Akhir:**

- Melakukan penilaian terhadap keterampilan yang diperoleh santri, termasuk kemampuan memproduksi sabun cair dan menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks tersebut.
- Menyusun laporan akhir yang mencakup hasil pelatihan dan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan.

Dengan memastikan tahapan ini dijalankan secara efektif, diharapkan solusi pendampingan santri dalam Pelatihan Produksi Sabun Cair dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan bagi Santri Tahfidz dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra.

**2.1.2 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pendampingan santri dalam Pelatihan Produksi Sabun Cair dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan bagi Santri Tahfidz sangat penting untuk keberhasilan program tersebut. Berikut adalah beberapa partisipasi aktif mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan program, antara lain:

**2.1.2.1 Pengurus Pesantren:**

- Memfasilitasi tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan.
- Memberikan dukungan logistik, seperti penyediaan alat dan bahan yang diperlukan.

**2.1.2.2 Santri:**

- Mengikuti setiap sesi pelatihan dengan aktif.
- Berkontribusi dalam diskusi dan memberikan masukan selama pelatihan.

Selanjutnya kegiatan ini akan dievaluasi sebagai berikut:

**2.1.3 Langkah Evaluasi Pelaksanaan Program**

Evaluasi dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif yang signifikan. Tahapan evaluasi meliputi:

**2.1.3.1 Indikator Kinerja:**

- Tingkat pemahaman santri terhadap teori produksi

sabun cair dan kewirausahaan.

- Kemampuan santri dalam memproduksi sabun cair secara mandiri.
- Kemampuan santri menggunakan Bahasa Inggris dalam pengemasan dan promosi produk.

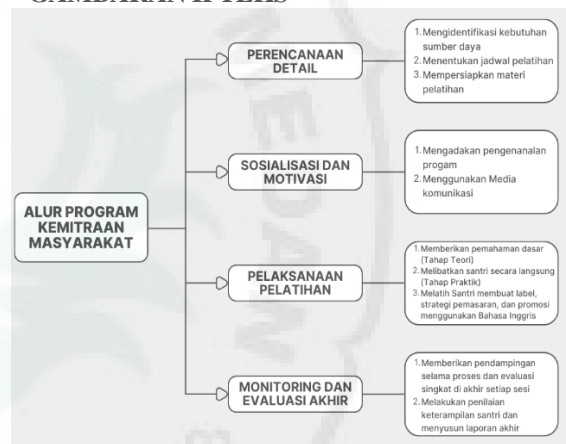
**2.1.3.2 Metode Evaluasi:**

- Menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan santri terhadap pelatihan.
- Observasi langsung selama pelatihan untuk menilai keterlibatan dan pemahaman santri.
- Uji hasil produk yang dihasilkan oleh santri, baik dari segi kualitas maupun kreativitas pengemasan.

**2.1.3.3 Laporan Evaluasi:**

- Menyusun laporan akhir yang berisi hasil evaluasi dan rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya.
- Memberikan salinan laporan kepada pihak pesantren untuk menjadi acuan program lanjutan.

**GAMBARAN IPTEKS**



Adapun bahan yang digunakan terdiri dari:

No	Ingredient	Quantity
1	Water	2 liters
2	SLES	500 ml
3	Cocamide DEA	200 ml
4	Glycerin	100 ml
5	Fragrance (lemon)	20 ml
6	Colorant (yellow)	5 ml
7	Citric acid	As needed (to adjust pH)
8	Preservative	10 ml

**Instruments:**

- Mixer
- Large, medium, and small plastic bucket
- Stirring stick
- Measuring cups
- Sealing packaging bottle and plastic
- Gloves and safety glasses

**Instructions:**

1. Prepare all chemical ingredients. Make sure to cover your hand and mouth before starting to pour the ingredient.
2. Pour 2 liters of water into a large container.
3. Add 500 ml of SLES into the water. Stir it gently.

4. Add 200 ml of fixative to the container.  
Continue stirring the mixture slowly until it thickens slightly.
5. Add 100 ml of Glycerin.  
It has a purpose to moisturize the mixture.
6. Add 20 ml of any fragrance and 5 ml of green colorant.  
More stirring until it is uniform.
7. Add 10 ml of preservative.
8. Continue stirring to get the consistency of smooth and well-blended liquid.
9. Let it rest for 1–2 hours before packaging.

**Product Packaging:**

- Appearance: Yellow or Green transparent liquid
- Scent: Fresh lemongrass fragrance
- Texture: Smooth
- Packaging: 500 ml plastic or bottles with label

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan luaran dari pelatihan pembuatan sabun cair berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) dalam materi Procedure Text:

**1. Hasil Pelatihan**

- a. Adanya peningkatan dalam pemahaman *procedure text*; santriwati dapat mempraktekkan dan berlatih empat keterampilan melalui struktur *procedure text* (*goal, materials, steps*) dalam konteks nyata.
- b. Adanya peningkatan empat keterampilan bahasa Inggris; santriwati dapat menyimak, berbicara, membaca dan menulis melalui presentasi teks prosedur dengan kosakata dan struktur kalimat yang sesuai.
- c. Adanya peningkatan keterampilan wirausaha; santriwati dapat membuat home industry untuk menambah income generate pondok pesantren dan masyarakat sekitar.
- d. Memberi dampak positif dalam kolaborasi dan kemandirian; santriwati bekerja dalam tim, berbasis PjBL secara kolaboratif dan memunculkan kemampuan *problem solving* dan *time management*.

**2. Luaran Pelatihan**

- a. Produk sabun cair
- b. Dokumentasi *Procedure Text*
- c. Video proyek
- d. Portofolio santriwati berupa: laporan proyek, peningkatan nilai kognitif dan afektif dari penilaian formatif dan sumatif berbasis proyek, poster atau brosur produk.

Selanjutnya, luaran yang dicapai telah mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek dan ketercapaian kegiatan pengabdian bersama mitra.

1. Kegiatan diawali dengan rapat Tim PKM Unimed melalui zoom dan group wa dengan pihak pengelola Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin. Hal itu dilakukan untuk menetapkan kebutuhan prioritas sekolah dalam memproduksi sabun cair. Berdasarkan analisis kebutuhan ditemukan bahwa pihak Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin menghabiskan sekitar 10 liter

produksi sabun cair/bulannya. Tujuan perlu ditetapkan analisis kebutuhan agar kegiatan tepat guna bagi pihak sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Zoom Tim PKM Unimed tanggal 3 Mei 2025

2. Pada pertemuan langsung pertama di bulan April antara tim pengusul dan kasek Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin, yaitu ustadzah Nur Jannah, ditetapkan kegiatan pelatihan dan peralatan yang tersedia di Sekolah. Hal itu bertujuan untuk mendiskusikan prioritas kegiatan PKM, alat dan media yang dibutuhkan, serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat (PKM) menjelaskan bentuk kegiatan, alat yang diserahkan oleh pihak PKM Unimed, dan jumlah Tim yang turun ke lapangan. Tim PKM Unimed juga meminta data peserta pelatihan yang terdiri dari para guru dan santriwati yang berjumlah 80 orang. Kordinasi dan ancatan dilakukan agar kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu.



Gambar 2. Pertemuan langsung antara Tim PKM Unimed dan Kasek Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin di bulan April 2025

3. Pertemuan kedua tim pengabdian masyarakat (PKM) Unimed dengan agenda sosialisasi kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair bagi para guru, staff dan santriwati di Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin Hambaran Perak pada tanggal 31 Mei 2025. Pada tahap sosialisasi terdiri dari beberapa bagian utama: a. Penjelasan tujuan kegiatan; adapun tujuan dari kegiatan PKM adalah untuk membantu santriwati Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin memahami *procedure text* melalui pelatihan pembuatan sabun cair.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan Pengajaran *Procedure Text* berbasis PjBL melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair bagi Santriwati Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin

- b. Penjelasan materi *procedure text* berbasis PjBL oleh narasumber pendidikan bahasa Inggris; Materi *procedure text* merupakan salah satu genre bahasa Inggris yang harus dikuasai pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing/ *English as a Foreign Language* (EFL). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan sabun cair berbasis PjBL melalui materi *procedure text* memberikan bukan hanya dampak pembelajaran bahasa Inggris yang meningkat tetapi juga *life skills* yang dapat menjadi *income generate* bagi sekolah.
- c. Penjelasan Bahan Kimia oleh narasumber bidang Kimia; proses pelatihan membutuhkan pakar Kimia yang menjelaskan fungsi tiap bahan dan efeknya bagi tubuh. Dalam kegiatan ini, Tim PKM Unimed juga menunjukkan bagaimana proses pengolahan sabun cair harus aman dan higienis dengan menggunakan sarung tangan dan masker ketika mengolah bahan-bahan dengan zat kimia. Selain itu, bahan-bahan kimia yang ditunjukkan dan dijelaskan juga di label dengan bahasa Inggris. Tim PKM Unimed melakukan drilling untuk kosa kata bahasa Inggris dari bahan Kimia tersebut. Hal itu dilakukan untuk penguatan kota kata bahasa Inggris santriwati.



Gambar 4. Penjelasan Bahan Kimia dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cair bagi Santriwati Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin

- d. Pembuatan sabun cair oleh santiwati didampingi Tim PKM Unimed. Kegiatan pelatihan ini dilakukan mulai dari mencampur bahan kimia, mengaduk bahan agar dapat disimpan dan dikemas dengan mixer dan bor listrik, menutup bahan di wadah baskom besar untuk didiamkan selama 1 hingga 2 hari, dan memproduksi sabun cair yang siap jual dengan alat seal kemasan.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair oleh Santriwati Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin

- e. Penyerahan alat pengaduk (*mixer*), bor, ember, plastik kemasan, dan bibit sabun cair. Kegiatanm

diakhiri dengan penyerahan alat untuk proses pembuatan sabun cair kedepannya. Dengan alat dan video proses pembuatan sabun cair, diharapkan pihak ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin dapat menghasilkan produk sabun cair yang bukan hanya berguna untuk kebutuhan sekolah, tetapi dapat menjadi *income generate* sekolah.



Gambar 6. Penyerahan Alat Praktek Pembuatan Sabun Cair

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

- Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair di Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin telah berlangsung lancar dan menjadi contoh *income generate* bagi *home industry* yang dapat dihasilkan pihak sekolah dan masyarakat sekitar. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan memperkenalkan pelbagai kegiatan dari Universitas Negeri Medan. Selain itu, kegiatan ini tentunya dapat meningkatkan minat dan kompetensi bahasa Inggris santriwati, khususnya kosakata terkait bahan, alat dan produksi sabun cair; *first, then, next, after that, and finally* pada pembelajaran materi *Procedure Text*. Pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing berbasis PjBL juga dapat meningkatkan *life skills* para santriwati. Hal itu disebabkan oleh pemberian materi bahasa Inggris dan Kimia yang disampaikan oleh para pakar dibidangnya. Kegiatan mulai dari proses rencana hingga sosialisasi dilakukan beberapa kali, namun para santriwati dilibatkan langsung dalam proses pengolahan, pemahaman bahan, pemaknaan bahasa Inggris, hingga proses pengemasan yang menghasilkan pelatihan yang menyenangkan. Oleh karena itu, diharapkan materi ajar juga akan lebih mudah diterima melalui praktek langsung.

### 4.2 Saran

Kegiatan PKM oleh tim Unimed di Ponpes Tahfidz Baitusy Syakirin, Hampanan Perak merupakan salah satu implementasi *Outcomes Based Education* (OBE) yang menerapkan pembelajaran berbasis PjBL. Kedepannya, kegiatan semacam ini akan terus dapat berkelanjutan dalam bentuk PjBL lainnya.

Selain itu, kegiatan ini mendapatkan umpan balik dan antusiasme tinggi dari para santriwati. Mereka sangat menikmati setiap proses dalam pembuatan sabun cair dan merasa sangat senang dapat belajar Bahasa Inggris dengan cara praktek langsung. "Belajarnya jadi lebih menyenangkan karena langsung kelihatan hasilnya," ungkap salah satu peserta. Sebagai tambahan, pihak yayasan yang berwenang mengelola pondok pesantren Baitusy Syakirin mengharapkan pelatihan sejenis dan menjadi pelatihan yang berkelanjutan,

sehingga dapat menjadi unit usaha yang menghasilkan *income generate* bagi pesantren dan berdampak ekonomis berupa *home industry* bagi masyarakat sekitar. Selain itu, pembelajaran blended learning berbasis PjBL ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dan kewirausahaan bagi para santriwati untuk menghadapi tantangan di *global village* (WEF, 2016).

World Economic Forum (WEF). (2016) Available from:  
<https://www.weforum.org/meetings/world-economic-forum-annual-meeting-2016/>

Yani, A., Gunawan, W., Yulineta, Y., & Wirza, Y. (2022). *CM & TBP Case Method & Team Based Project Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Ketujuh Perguruan Tinggi*. UPI Press

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan banyak terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan atas pendanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati RA, Farikhah F. (2023). Pengembangan jiwa wirausaha santri melalui penguatan kepemimpinan berwirausaha dan pelatihan budikdamber pada santri Pondok Pesantren Al-Kayyis Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Manajemen*. 2023;3(1):15-20
- Lase A. (2022). Pelatihan dan praktek pembuatan sabun cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama J Pengabdian Masyarakat*. 2022;1(1):1-6
- Lestari MS, Ahya R, Suprpto D. (2024). Program berkelanjutan kelompok masyarakat desa Serut untuk tumbuh kembang melalui pelatihan pembuatan sabun. *SINKRON J Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*. 2024;2(1):1-10
- Mandasari B, Aminatun D, Ayu M, Hamzah I, Dewi G. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui active learning bagi siswa-siswi. *Al-Mu'awanah*. 2022;3(1):39-46
- Mandasari B, Aminatun D, Pustika R, Setiawansyah S, Megawaty DA, Ahmad I. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa-siswi SMA/MA/SMK di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Dev J Pengabdian Masyarakat*. 2022;3(1):332-338
- Munandar, Jajang & Mustika, Ika 2021/01/111 - WRITING THE PROCEDURES TEXT USING DISCOVERY LEARNING METHOD IN HIGH SCHOOL STUDENTS- 410.22460/jler.v4i1.6368. JLER (Journal of Language Education Research
- Nawawi U. (2022). Manajemen pendidikan entrepreneur dalam meningkatkan kompetensi wirausaha santri pada pondok pesantren Riyadlusharfiwalmantiq. *J-STAF Siddiq Tabligh Amanah Fathonah*. 2022;1(2):280-296
- Syarifudin S, Asmedi S, Stiawan H, Napisah N, Mundiroh S. (2021). Membangun jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri di usia muda pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri. *Dedikasi PKM*. 2021;2(2):212-218
- Wulan WM, Budiarti E, Syoleha I, Kastanja J, Ariati A, Hulukati Z (2023). Pembuatan sabun cuci tangan dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak usia dini. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2023;6(5): 3176-3180



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera**  
Jl. Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan  
Email [finamardiana3@gmail.com](mailto:finamardiana3@gmail.com)  
HP 082182572299/ 08973796444

